

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian serta pembahasan atas penelitian di perusahaan CV. MAWAHEEJRA mengenai harga pokok produksi dan harga jual produk, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Perusahaan selama ini menetapkan harga pokok produk dengan menjumlahkan biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja dan biaya produksi tidak langsung untuk tiap masing-masing pesanan.
2. Biaya tenaga kerja dibebankan perusahaan sebesar Rp. 6.000 kepada tiap-tiap produknya.
3. Terdapat biaya-biaya yang seharusnya tidak masuk kedalam biaya overhead pabrik tapi dimasukkan oleh perusahaan, sehingga menambah beban biaya produksi jilbab/hijab.
4. Dalam menentukan harga jual perusahaan menggunakan metode *Mark Up* dan perusahaan menentukan *Mark Up* sebesar 30% dari total harga pokok produksi.
5. Dengan penelitian dan analisis yang dilakukan penulis, metode *Job Order Costing* dapat diterapkan diperusahaan karena produk yang dihasilkan oleh perusahaan berbeda-beda. Dengan metode *Job Order Costing* perhitungan perusahaan lebih akurat dikarenakan perhitungannya *Job Order Costing* menggunakan metode jam kerja dalam menentukan biaya tenaga kerja langsung serta perhitungan BOP yang lebih akurat.

6. Dilihat dari perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi dan harga jual menurut perusahaan dengan menurut penulis terhadap produksi jilbab diperoleh selisih yang cukup besar, sehingga keuntungan perusahaan tidak terlalu maksimal.

5.2 Saran

1. Perusahaan sebaiknya menganalisis kembali pengelompokan klasifikasi biaya yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Karena ada beberapa biaya yang seharusnya tidak termasuk kedalam perhitungan harga pokok, agar dapat memberikan informasi yang akurat mengenai harga pokok produksi.
2. Disarankan oleh penulis agar perusahaan mengkaji ulang perhitungan harga pokok dan harga jual perusahaan, penulis menyarankan menggunakan metode *Job Order Costing*. Karena dapat memaksimalkan laba bagi perusahaan dan meningkatkan daya saing perusahaan dari perhitungan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.
3. Biaya overhead perusahaan perlu memperhitungkan dengan tepat agar tidak terjadi pembebanan yang berlebih terhadap produk yang dihasilkan.